

Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa di Sekolah

Lela Rahmawati, Anthony Anggrawan, Hilda Hastuti, Dedi Aprianto, Nur Alfilail
Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

Disubmit: 23 November 2024 | Direvisi: 2 Desember 2024 | Diterima: 3 Januari 2025

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris kepada siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MAN-PK) MAN 2 Mataram. Pelatihan pembelajaran ini menggunakan Aplikasi Duolingo. Pelatihan atau kursus ini melibatkan 2 kelas siswa kelas X sebanyak 50 orang peserta pada bulan September dan November 2024 di MAN PK MAN 2 Mataram. Setiap kelompok diminta untuk menggunakan Aplikasi Duolingo dalam mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Inggris. Aplikasi ini merupakan aplikasi gamifikasi artinya pengguna dapat belajar Bahasa Inggris layaknya seperti main *game* karena aplikasi ini memanfaatkan metode audio visual dalam belajar. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, diskusi, dan praktik secara langsung. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terdapat peningkatan keterampilan dan pengetahuan peserta dalam *speaking* dan juga *writing* dengan menggunakan Aplikasi Duolingo. Hasil evaluasi dan *monitoring* dengan mengaplikasikan rata-rata skor *post-test* terlihat bahwa rata-rata skor *post-test* (72,18) lebih besar dibandingkan dengan rata-rata skor *pretest* (35,78). Implikasi dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan Bahasa Inggris di siswa-siswi di sekolah dengan menggunakan Aplikasi Duolingo.

Kata Kunci: Aplikasi, Duolingo, Bahasa Inggris, Kosakata.

Abstract: This community service activity aims to provide English language training to students at Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MAN-PK) MAN 2 Mataram. This learning training uses the Duolingo Application. This training or course involves two classes of class X students totaling 50 participants in September and November 2024 at MAN PK MAN 2 Mataram. Each group was asked to use the Duolingo application to integrate English learning. This application is a gamification application, meaning users can learn English by playing games because this application uses audio-visual methods in learning. The methods used in this training are lecture, discussion, and direct practice. The result of this service activity is an increase in participants' skills and knowledge in speaking and writing using the Duolingo application. The evaluation and monitoring results by applying the average *post-test* score show that the average *post-test* score (72.18) is greater than the average *pretest* score (35.78). The implications of community service activities can increase students' knowledge of English at school by using the Duolingo application.

Keywords: Duolingo, Application, English, Vocabulary.

Hak Cipta ©2025 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

*Lela Rahmawati

Email: lela_rahmawati@universitasbumigora.ac.id

Cara sitasi: Rahmawati, L., Anggrawan A., Hastuti, H., Aprianto, D., & Alfilail, N. (2025). Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa di Sekolah. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 529-538.

Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu dari Tiga Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan Dharma Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan adanya kemandirian Perguruan Tinggi dengan masyarakat. Ini mengandung maksud agar Perguruan Tinggi melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat secara efektif karena Perguruan Tinggi merupakan bagian integral masyarakat yang membentuknya. Oleh karena itu Perguruan Tinggi merupakan subsistem suatu masyarakat yang menjalankan fungsi mengajar, mengembangkan dan menerapkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di mana mereka berada. Adapun arti Pengabdian kepada Masyarakat adalah suatu kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat. Pengertian Pengabdian kepada Masyarakat seperti tersebut di atas, dalam pelaksanaannya harus didukung oleh segenap warga Perguruan Tinggi agar supaya Perguruan Tinggi dapat menjadi perintis terjadinya perubahan dalam masyarakat ke arah yang positif.

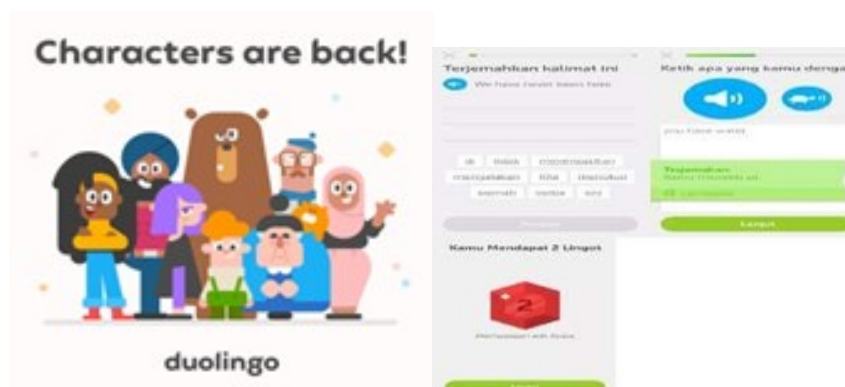
Salah satu instansi yang saat ini dijadikan sebagai lokasi pengabdian adalah Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MAN-PK) MAN 2 Mataram merupakan salah satu program unggulan madrasah di Indonesia. Sebanyak 10 MAN-PK di Indonesia termasuk yang ada di MAN 2 Mataram. Sebagai program unggulan pola pendidikan yang diterapkan dengan sistem asrama (*boarding school*) di Madrasah Negeri dengan penguatan pada ilmu-ilmu agama dan keindonesiaan. Program unggulan nasional ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan keislaman, keindonesiaan dan kemodernan yang baik.

Dalam pengajaran di MAN PK MAN 2 Mataram keahlian yang ditekankan selain wawasan keislaman tetapi juga mampu berbahasa Inggris secara komunikatif dan juga tulisan. Oleh karena itu siswa-siswi di sekolah tersebut selain belajar di kelas, mereka membutuhkan tambahan di luar kelas sehingga dapat terlatih berbicara secara lancar dan juga dengan tata Bahasa yang baik. Di dalam kelas siswa di MAN PK sudah di berikan pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan kurikulum yang berlaku, namun pada kenyataannya ada masih beberapa siswa yang masih belum lancar berbahasa Inggris dengan tata Bahasa yang benar. Namun, pada zaman sekarang Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional, orang dituntut bisa berbahasa asing Bahasa Inggris juga termasuk ke dalam pelajaran wajib di sekolah termasuk di Indonesia. Pada anak usia sekolah Menengah Atas tentunya sudah diajarkan Bahasa Inggris, termasuk pengenalan objek yang ada di sekitarnya. Tujuan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah yang terutama adalah pada penguasaan dan peningkatan jumlah dan pengayaan kosakata (*vocabulary building and enrichment*), dan untuk menunjang penguasaan keempat keterampilan berbahasa Inggris, yaitu berbicara (*speaking*), menyimak (*listening*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Tujuan mata pelajaran Bahasa Inggris adalah mengembangkan kemampuan (kompetensi) berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Kemampuan berkomunikasi tersebut meliputi kecakapan membaca (*reading*), menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*), di samping penguasaan unsur-unsur bahasa Inggris yang diperlukan untuk mendukung kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Keempat kemampuan inilah yang akan memfasilitasi seseorang menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan

dan pergaulan masyarakat internasional. Selain itu, keterampilan berbahasa Inggris tersebut mencakup keterampilan mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Bahasa Inggris memiliki empat keterampilan dasar yang meliputi *reading, listening, writing* dan *speaking* (Nursyamsiah, 2021). Keempat keterampilan tersebut memang terpisah-pisah satu sama lain, namun memiliki keterkaitan dan bahkan bisa digabung satu sama lainnya. Lander & Brown (1995) mengatakan bahwa “*a course that deal with reading skill, then, will also deal with related listening, speaking and writing*” atau dengan kata lain, pelajaran dengan keterampilan membaca berhubungan jugadengan keterampilan mendengarkan, berbicara dan menulis. Sebelum mempelajari empat keterampilan tersebut, siswa harus memiliki perbendaharaan kosakata yang memadai. Febriani et al. (2022) menyatakan bahwa kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kualitas kosakata yang dimiliki. Makin kaya kosakata yang dimiliki makin besar pula kemungkinan terampil dalam berbahasa. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa peranan kosakata dalam berbahasa sangatlah penting, baik sebagai penyalur gagasan secara tertulis maupun lisan. Hal senada pun diungkapkan oleh Tim ESA dari Black Hill State University (2006) (dalam Sumerjaya (2022)) yang menyatakan bahwa “*vocabulary or word meaning is one of the keys to comprehension*”, atau kosakata adalah salah satu kunci dalam pemahaman. Selain itu juga, Kosakata yang komprehensif sangat penting dalam penguasaan bahasa Inggris, karena kosakata tersebut menjadi dasar dalam membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. Dengan kosakata yang kaya, seseorang dapat mengekspresikan diri secara efektif saat berkomunikasi dengan penutur asli, menikmati Netflix tanpa teks, atau mendengarkan musik. Tanpanya, seseorang akan kesulitan mengekspresikan pikiran secara efektif. Kosakata yang baik sangat penting untuk memahami dan menyusun teks yang semakin kompleks, untuk menggunakan bahasa lisan untuk berbagai tujuan sosial, dan untuk memahami teks cetak. Kosakata yang luas berkorelasi dengan kemahiran unggul dalam semua aspek pembelajaran bahasa asing, meliputi berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Oleh karena itu, memperoleh kosakata segar dan menerapkannya secara konsisten sangat penting untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris seseorang (Hartatiningsih, 2022).

Oleh karena itu, dengan meningkatkan kosakata Bahasa Inggris, maka pencapaian siswa pun dalam *skill* berbicara, mendengarkan dan juga pengucapan akan meningkat. Dengan adanya Kurikulum Merdeka para guru diharapkan mampu memberikan inovasi yang lebih menarik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Teknologi dapat mengubah cara orang bekerja, belajar, berinteraksi, dan memanfaatkan waktu luang. Saat ini sudah banyak sekolah yang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Santosa et al. (2021) berpendapat bahwa teknologi dapat digunakan sebagai instrumen yang membantu siswa dalam pembelajaran dan juga teknologi sangat berpengaruh dalam kegiatan pengajaran. Aplikasi, permainan, dan sejenisnya dapat dan harus memberikan pembelajaran yang signifikan dan memfasilitasi tugas guru untuk menstimulasi dan memotivasi siswa dalam memperoleh bahasa asing dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Untuk itu penelitian mencoba memberikan solusi yang membuat siswa termotivasi untuk lebih aktif mengungkapkan ide-idenya dengan menggunakan media digital yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan

berbicara siswa menggunakan media Duolingo. Duolingo merupakan aplikasi pembelajaran yang menyediakan banyak materi pembelajaran kosakata bahasa asing yang dirancang menarik untuk membantu pengguna mengembangkan kemampuan kosakata bahasa asing dengan lebih kompeten dan efektif (Nugraha et al., 2023). Penggunaan *platform* aplikasi Duolingo sebagai media diharapkan dapat membantu memudahkan siswa untuk belajar bahasa Inggris di mana saja dengan efektif, efisien, dan menyenangkan. Menurut Herlina et al. (2021) menambahkan, Duolingo juga merupakan situs belajar bahasa *online* gratis, memiliki misi untuk membantu pengguna belajar bahasa sekaligus menggunakan latihan belajar mereka melalui Web dan aplikasi. Selain itu, Widyastuti & Kusumadewi (2018) mengatakan bahwa Aplikasi Duolingo sengaja mengusung konsep “bermain sambil belajar” agar terasa lebih menyenangkan, dan mudah digunakan oleh semua kalangan umur. Aplikasi ini dapat dibuat sendiri untuk mendukung kegiatan pembelajaran sesuai topik harian, dan dapat mempermudah kita khususnya para praktisi pendidikan, untuk melatih kemampuan bahasa Inggris dalam hal tes kosakata (*vocabulary*). Duolingo Ini memiliki berbagai teknik dan *up to date* dalam belajar bahasa. Hal ini dapat membuat siswa lebih mudah untuk memahami, tertarik, dan menikmati pembelajaran karena memberikan kesan belajar sambil dalam proses pembelajaran. Duolingo memiliki banyak bahasa di mana pembelajar bahasa dapat memilih bahasa apa yang akan dipelajari seperti bahasa Inggris, Arab, Spanyol, Prancis, Belanda, dan bahasa lainnya. Duolingo juga menyediakan data seperti poin yang diperoleh, tentu saja pohon ikhtisar, coretan, dan waktu yang dihabiskan. Selain itu cara aplikasi ini mengajarkan untuk mengingat sebuah bahasa. Pertama-tama akan mendengar suara operator Duolingo yang menyebutkan sebuah kata dengan bahasa yang telah dipilih sebelumnya lengkap dengan arti dari kata tersebut. Setelah itu akan dilatih untuk selalu mengingat apa arti kata yang telah disebutkan tersebut lewat soal-soal yang diberikan. Tujuan pengabdian ini adalah ingin meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara tulisan maupun lisan dan agar memberikan inovasi pembelajaran kepada Guru-guru di SMPN 19 Mataram dan juga agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kontribusi atau implikasi dari kegiatan ini para peserta kegiatan dapat terus belajar, melakukan inovasi dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan Aplikasi Duolingo (Lihat Gambar 1).



Gambar 1. Gamification Duolingo

Memang setiap orang memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Mungkin ada tipe orang yang ketika belajar, maka dia hanya ingin belajar saja tanpa bermain. Tetapi, jika Anda tipe orang yang senang belajar sambil bermain Duolingo sangat baik. Oleh karena itu, dengan pengaplikasian Teknologi Duolingo di MAN PK MAN 2 Mataram dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris lebih maksimal dari sebelumnya yang masih kurang.

Metode

Untuk lebih detail, metode pelaksanaan Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa-siswi MAN PK MAN 2 Mataram akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi beberapa kegiatan yaitu: Pertama, Penentuan narasumber/ pelatih, ada 2 orang dosen dan 1 orang mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Dosen akan terlibat sebagai tutor dan mahasiswa 1 dosen lainnya akan menjadi teknisi dalam penggunaan Aplikasi Duolingo dalam peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa-siswi di Sekolah MAN 2 PK Mataram. Kedua, Penentuan ruangan untuk pelatihan, dan Ketiga, Penentuan jadwal pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengantar; Pada tahap ini, kedua orang narasumber akan memberikan pengantar materi tentang pentingnya strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif; yaitu dengan pemberian strategi Duolingo untuk peningkatan kemampuan kosakata siswa-siswi di MAN PK MAN 2 Mataram. Selanjutnya, Kegiatan pengajaran di Sekolah dengan strategi penggunaan Aplikasi Duolingo akan diberikan oleh dua orang dosen ahli di bidang Bahasa Inggris dan juga 1 orang mahasiswa untuk membantu penggunaan aplikasi Duolingo. Adapun langkah-langkah prosedur kerja yang akan dilakukan antara lain: 1. Pertemuan Pertama: Kelompok pengabdian masyarakat menjelaskan teori dan konsep Media Pembelajaran, kemudian Kelompok pengabdian masyarakat menjelaskan teori dan konsep aplikasi Duolingo, setelah itu, Kelompok pengabdian masyarakat menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Duolingo. 2. Pertemuan Kedua dan seterusnya; a) Kelompok pengabdian masyarakat memberikan penjelasan dan prosedur pembelajaran dengan menggunakan aplikasi tersebut. b) Kelompok pengabdian masyarakat memberikan contoh membuat kalimat dan peningkatan kosakata dengan menggunakan aplikasi Duolingo. c) Kelompok pengabdian masyarakat menjelaskan poin-poin penting dalam membuat kalimat dengan menggunakan aplikasi Duolingo. d) Peserta pelatihan mengikuti arahan kelompok pengabdian masyarakat dalam membuat materi pelajaran yang berkaitan dengan kosakata menggunakan aplikasi Duolingo. 3. Kegiatan Penutup; Pada saat kegiatan penutup, Peserta pelatihan atau siswa-siswi di sekolah MAN PK MAN 2 Mataram pada saat kegiatan di akhir pembelajaran akan dipersilahkan memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran dan memberikan pesan dan kesan terhadap pembelajaran yang diberikan.

3. Tahap Tindak Lanjut Kegiatan

Setelah proses pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa-siswi di SMPN 19 Mataram selesai, pelaksana program melakukan beberapa kegiatan sebagai wujud dari tindak lanjut kegiatan pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris yang telah dilaksanakan. Tahap tindak lanjut ini meliputi evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode Aplikasi Duolingo. Pada tahap ini, pelaksana program mengevaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Setelah itu, pelaksana kegiatan mengumpulkan data siapa saja peserta pelatihan yang telah berhasil berbicara Bahasa Inggris dengan kosakata dan pengucapan yang baik dan benar. Selain itu pengabdian ini menawarkan Solusi permasalahan dengan mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan Penggunaan Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa MAN PK MAN 2 Mataram memiliki tujuan sebagai berikut; Pertama, Membantu pemerintah dalam menciptakan generasi muda yang cerdas. Dengan adanya generasi muda yang cerdas, hal ini sangat membantu siswa-siswi ke depan dalam mencapai cita-cita mereka dan akan mengurangi pengangguran. Pemerintah Indonesia saat ini sedang gencar dalam menghasilkan putra putri yang cerdas agar dapat menjadi agen perubahan bagi Bangsa dan Negara Membantu guru dalam mengembangkan strategi yang menarik dan inovatif. Dengan adanya pembelajaran yang kreatif dan inovatif diharapkan dapat memberikan bekal yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dan masalah dalam hidup yang tak menentu. Menurut para ahli, pengertian pembelajaran kreatif adalah proses belajar yang berlangsung seumur hidup atau *longlife education* pada setiap orang. Mereka yang menerapkan *longlife education* ini memperlihatkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kedua, dapat membantu siswa agar bisa memahami materi ajar khususnya Bahasa Inggris dengan lebih mudah. Dengan adanya strategi yang menarik dan inovatif yang didukung oleh Teknologi, siswa akan tidak merasa bosan dan akan memunculkan ketertarikan dan motivasi yang tinggi dalam mencapai *goals* atau tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Pembahasan

Kegiatan ini merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus atau wajib dilaksanakan oleh setiap dosen, yang keseluruhan meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada siswa-siswi di MAN PK MAN 2 Mataram dengan menggunakan metode menggunakan Aplikasi Duolingo.

Dalam pengabdian ini, kami menggunakan aplikasi Duolingo untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa kelas X di MAN PK MAN 2 Mataram. Dalam upaya menjawab pertanyaan penulis, penulis secara efektif mengumpulkan data dengan menggunakan tes. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pencapaian pembelajaran Bahasa Inggris khususnya *speaking* dan juga meningkatkan kosakata bahasa Inggris terhadap pengetahuan kosakata siswa dan perspektif mereka terhadap penggunaan Duolingo dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris. Harapannya, para siswa akan lebih termotivasi untuk mempelajari kosa kata dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik dengan adanya media ini. Mereka

dapat belajar sambil bermain, dan mereka dapat menggunakan Bahasa Inggris dalam interaksi sehari-hari. Berdasarkan penggunaan yang sudah diimplementasikan. Aplikasi Duolingo sebagai sarana pembelajaran dalam berbahasa. Adapun beberapa manfaatnya adalah :pertama, Gratis dan Mudah. Aplikasi ini gratis dan dapat diakses oleh siapa saja dengan perangkat apa pun yang terhubung dengan internet. Selain dapat diakses dari perangkat apa pun, aplikasi ini sangat mudah digunakan di mana saja selama terdapat jaringan yang mendukung; kedua, Pelajaran Berbasis Konteks. Setiap pelajaran didasarkan pada percakapan dunia nyata, sehingga memungkinkan pengguna untuk memahami kosakata dan tata bahasa dalam konteks yang lebih nyata dan relevan; ketiga. Pengenalan Suara. Duolingo menggunakan pengenalan suara untuk membantu pengguna memperbaiki pelafalan mereka dan memperkuat keterampilan mendengarkan; keempat, Pembelajaran Personal; Duolingo menyesuaikan pelajarannya dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing pengguna. Jika pengguna sudah memiliki Pengetahuan dasar dalam bahasa tertentu, Duolingo akan mempersiapkan pelajaran yang lebih menantang untuk mereka. AI dari aplikasi tersebut akan melacak apa yang kita pelajari dan menyesuaikan urutan serta kesulitan latihan sehingga kita selalu melihat keseimbangan antara konten yang familier dan lebih menantang; kelima, Gamifikasi. Duolingo menggunakan elemen permainan dan tantangan dalam pembelajaran bahasa, seperti pengumpulan poin, naik level, dan kompetisi dengan teman atau pengguna lainnya; keenam; Pembelajaran yang Adaptif; Duolingo menggunakan teknologi pembelajaran adaptif yang memungkinkan pengguna untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuan mereka; ketujuh; Dukungan Multibahasa, Duolingo tersedia dalam berbagai bahasa dan memungkinkan pengguna untuk belajar lebih dari satu bahasa pada saat yang sama; dan terakhir Fleksibilitas; Duolingo memungkinkan pengguna untuk belajar kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi *mobile* atau web.

Dalam kegiatan pengabdian ini, kami sebagai kelompok pengabdian Masyarakat menjelaskan teori dan konsep Media Pembelajaran, kemudian menjelaskan teori dan konsep aplikasi Duolingo. Setelah itu, Kelompok pengabdian masyarakat menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Duolingo. Kemudian Kelompok pengabdian masyarakat memberikan penjelasan dan prosedur pembelajaran dengan menggunakan aplikasi tersebut. Setelah itu Kelompok pengabdian masyarakat memberikan contoh membuat kalimat dan peningkatan kosakata dengan menggunakan aplikasi Duolingo, kemudian Kelompok pengabdian masyarakat menjelaskan poin-poin penting dalam membuat kalimat dengan menggunakan aplikasi Duolingo. Peserta pelatihan mengikuti arahan kelompok pengabdian masyarakat dalam membuat materi pelajaran yang berkaitan dengan kosakata menggunakan aplikasi Duolingo. Gambar 2 dan Gambar 3 adalah potret kegiatan yang dilakukan dalam pengaplikasian Duolingo dalam peningkatan kemampuan bahasa Inggris secara lisan dan tulis, di Gambar 2 adalah potret kegiatan pembelajaran dengan siswa kelas 10 putra dengan aplikasi Duplino, sedangkan di Gambar 3 merupakan kegiatan pembelajaran dengan siswi kelas 10 putri dengan aplikasi Duolingo.



Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan di MAN PK MAN 2 Mataram



Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan di MAN PK MAN 2 Mataram

Berdasarkan hasil evaluasi memperlihatkan hasil pelatihan ini dapat meningkatkan *skills & knowledge* dengan kemampuan *speaking* dan *writing* peserta dalam mengaplikasikan Aplikasi Duolingo untuk desain promosi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor *post-test* terlihat bahwa rata-rata skor *post-test* (72,18) lebih besar dibandingkan dengan rata-rata skor *pre-test* (35,78). Cara menguji hipotesis nol dapat ditolak atau tidak adalah dengan membandingkan p-value dengan standar taraf signifikansi yaitu 0,05. Nilai p kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya hipotesis nol ditolak dan disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi Duolingo efektif dalam meningkatkan pengetahuan kosakata siswa, karena adanya unsur pendukung yang meliputi analisis kemampuan awal, menarik perhatian siswa atau motivasi siswa, dan hasil nilai Bahasa Inggris yang meningkat.

Selain itu, hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan Aplikasi Duolingo ini siswa-siswi sangat bersemangat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Mereka sangat terbantuan dengan materi dan kosakata yang sudah tersedia dalam aplikasi tersebut. Mereka dapat menyusun kata dengan benar dan juga mereka dapat belajar sambil bermain sehingga membuat siswa-siswi tidak merasa bosan. Di akhir pembelajaran kami sebagai tim pengabdian juga mempersilahkan siswa-siswi untuk memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran dan memberikan pesan dan kesan terhadap pembelajaran yang diberikan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan Aplikasi Duolingo memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa-siswi di MAN PK Man 2 Mataram. Selain itu juga, Duolingo adalah salah satu sarana belajar-mengajar kosakata yang ampuh. Bagi para pelajar, hal ini sangat menarik karena mereka telah menunjukkan respons yang sangat baik terhadap media ini, kontennya mudah dipahami, memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mendapat giliran yang adil dalam mempraktikkan materi, Duolingo akan mengurangi rasa frustrasi belajar dan juga menginspirasi mereka untuk mempelajari konsep baru.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut.

Daftar Pustaka

- Febriani, Y., Fadisa, N. M., & Rusli, S. M. (2022). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Tebo. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(2), 314–321. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.393>
- Hartatiningsih, D. (2022). Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Wordwall Siswa Kelas VII MTs. Guppi Kresnomulyo. *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 2(3), 303–312. <https://doi.org/10.51878/action.v2i3.1443>
- Herlina, E., Yundayani, A., & Astuti, S. (2021). Penggunaan Duolingo sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 244–253. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1193>
- Lander, J. A., & Brown, H. D. (1995). Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy. *Language*, 71(4), 843. <https://doi.org/10.2307/415773>
- Nugraha, D. N. S., Simatupang, E. C. M., Sari, P., Gunawan, H., Dianita, D., & Rusyan, S. (2023). Duolingo as an Artificial Intelligence Technology-Based Learning System in English. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1085–1089. Retrieved January 3, 2025, from <https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/419>
- Nursyamsiah, E. (2021). Penggunaan Media Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Agrabinta Cianjur. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3251>
- Santosa, I., Nurkhamidah, N., & Arianti, T. (2021). Tren Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 5(2), 72. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.72-84>

- Sumerjaya, I. G. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Materi Parts of Body melalui Media Lagu pada Siswa Kelas IVD SD Widiatmika. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(2), 493–501. <https://doi.org/10.38048/jcp.v2i2.712>
- Widyastuti, M., & Kusumadewi, H. (2018). Penggunaan Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Tenaga Pengajar Bimbingan Belajar Omega Sains Institut. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 237–244. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v1i2.3899>